



## Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas IV B pada Mata Pelajaran Matematika melalui Penggunaan Media *Flashcard* Materi Ciri-Ciri Bangun Datar di SD Negeri 03 Klegren

Ardy Effendi ✉, Universitas PGRI Madiun

Khoirul Huda, Universitas PGRI Madiun

Agustinah, SD Negeri 03 Klegren

✉ [ardyeffendi4@gmail.com](mailto:ardyeffendi4@gmail.com)

---

**Abstrak:** Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan kognitif siswa kelas IV B SD Negeri 03 Klegren Kota Madiun dalam memahami materi ciri-ciri bangun datar di mata pelajaran Matematika. Tujuan dari penelitian ini yaitu membantu siswa dalam upaya peningkatan kemampuan kognitifnya melalui penggunaan media pembelajaran *flashcard*. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian mendapatkan hasil bahwa penggunaan *flashcard* sebagai media pembelajaran dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam belajar Matematika. Hasil ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari 62,5 menjadi 75 di siklus 1 dan dari 75 menjadi 87,5 di siklus 2. Selain itu, penggunaan media pembelajaran *flashcard* juga memberikan dampak positif pada suasana belajar, pemahaman materi siswa, dan kemudahan guru dalam mengajar. Kesimpulannya, media pembelajaran *flashcard* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas IV B SD Negeri 03 Klegren dalam memahami materi ciri-ciri bangun datar di mata pelajaran Matematika.

**Kata kunci:** Kemampuan kognitif, Media *flash card*, Matematika

---



## PENDAHULUAN

Matematika adalah fondasi penting bagi siswa untuk menguasai konsep dasar numerasi, geometri, dan pengukuran. Sayangnya, banyak siswa yang menemui hambatan dalam belajar matematika, berakibat pada lemahnya kemampuan kognitif mereka dalam memahami konsep matematika.

Kemampuan kognitif siswa adalah kemampuan mereka untuk memproses informasi. Hal ini melibatkan pemahaman siswa terhadap informasi yang mereka terima (Muliani, 2019). Banyak faktor yang memengaruhi kemampuan kognitif siswa, diantaranya yaitu faktor internal yang banyak dipengaruhi oleh pribadi siswa, serta faktor eksternal yang banyak dipengaruhi oleh lingkungan atau masyarakat diluar pribadi siswa (A.M, Lolotandung, & M, 2023).

Berdasarkan pengamatan awal di SDN Negeri 03 Klegen, terungkap bahwa kemampuan kognitif siswa kelas IV B pada mata pelajaran Matematika, khususnya materi ciri-ciri bangun datar, masih tergolong rendah. Jika dibandingkan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), hanya ada beberapa siswa yang hasil belajarnya dapat melampaui nilai KKM.

Kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran Matematika diduga diakibatkan oleh metode pembelajaran yang monoton, yaitu hanya ceramah dan menulis di papan tulis saja. Tidak adanya variasi pembaharuan dalam media pembelajaran sebagai penunjang dan pendukung proses pembelajaran juga menjadi salah satu penyebab menurunnya motivasi siswa dalam belajar.

Selain itu, kegiatan belajar matematika sering kali terasa membosankan, terutama pada jam-jam terakhir sekolah. Hal ini disebabkan oleh suasana kelas yang kurang kondusif sehingga rasa bosan dengan mudah muncul pada diri siswa saat pembelajaran berlangsung (Hadi & Kurniawati, 2020).

Pada berlangsungnya kegiatan pembelajaran, guru sebagai pendidik seharusnya menerapkan inovasi baru dalam upaya peningkatan minat belajar dan motivasi siswa, serta berkreasi menyampaikan materi pembelajaran untuk bisa secara mudah dimengerti oleh siswa. Melihat situasi tersebut, guru dituntut untuk kreatif dalam mengembangkan ide pemanfaatan media pembelajaran untuk secara tepat diterapkan pada proses pembelajaran. Media pembelajaran menjadi salah satu alat bantu penunjang dan pendukung untuk meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar. (Hadi, 2021). Diantara media pembelajaran yang dapat membantu dan memudahkan guru adalah media *flashcard*. Penggunaan *flashcard* sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan ketertarikan belajar siswa dan menumbuhkan semangat mereka dalam belajar. Berdasarkan uraian di atas, penelitian yang dilaksanakan ini terkait dengan upaya meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas IV B pada mata pelajaran Matematika melalui penggunaan media *flashcard* materi ciri-ciri bangun datar di SD Negeri 03 Klegen.

### **Kemampuan Kognitif**

Perkembangan kognitif memiliki peranan penting untuk mengembangkan dan melatih anak dalam berbagai kemampuan kognitif. Kemampuan-kemampuan ini, seperti mengelompokkan benda, mengenal bilangan, memahami bentuk geometri, mengenali ukuran, memahami konsep ruang dan waktu, serta mengenali pola, dapat diterapkan dalam keseharian kegiatan anak

Kemampuan kognitif dimaknai sebagai proses berpikir yang kompleks, di mana individu mampu menjelaskan hubungan, memberikan penilaian, serta memberikan pertimbangan dari berbagai informasi terkait sebuah peristiwa maupun kejadian (Jawati, 2013). Berdasarkan pendapat Schermerhorn, kemampuan kognitif tidak hanya terbatas pada proses berpikir individu, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mengomunikasikan informasi dan pengertian kepada orang lain dalam konteks sosial. Kemampuan ini memungkinkan individu untuk berinteraksi dan berkolaborasi secara efektif dalam lingkungan sosial mereka. Di sisi lain, Lan Pownall menekankan aspek penyaringan dan pengambilan informasi kunci dari sebuah kejadian sebagai salah satu ciri utama kemampuan kognitif. Kemampuan ini memungkinkan individu untuk memahami inti dari sebuah peristiwa serta menentukan bentuk respon yang tepat sebagai

upaya pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang relevan (Muliani, 2019). Secara singkat, kemampuan kognitif dapat diartikan sebagai kecakapan individu dalam mengolah informasi, memahami makna, dan menggunakan pengetahuan tersebut untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan. Kemampuan ini merupakan dasar bagi berbagai aktivitas mental lainnya, seperti belajar, mengingat, dan memecahkan masalah.

Menurut Renzulli, individu dengan kemampuan kognitif tinggi memiliki beberapa ciri khas, seperti mudah memahami pelajaran, memiliki daya ingat kuat, perbendaharaan kata yang luas, kemampuan penalaran yang tajam, daya konsentrasi yang baik, kemampuan literasi yang baik, ungkapan diri yang lancar, kemampuan membaca pada usia dini, daya abstraksi yang tinggi, dan kemampuan untuk cepat menemukan kesalahan. Ciri-ciri ini merupakan indikator umum dari individu dengan kemampuan kognitif tinggi, dan perlu diingat bahwa setiap individu memiliki kekuatan dan kelemahan yang unik. Faktor lain seperti lingkungan, motivasi, dan dukungan sosial juga dapat memengaruhi perkembangan kemampuan kognitif (Muliani, 2019).

### **Media Flashcard**

. *Flashcard* merupakan sebuah kartu yang berisikan kata, angka maupun gambar yang dirangkai atau digunakan untuk pembelajaran. *Flashcard* merupakan media visual praktis dan aplikatif, yang digunakan yang dapat digunakan untuk mengungkapkan pesan dan simbol komunikasi (Nurkhamidah, 2023). Melalui media *flashcard*, guru bisa menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, serta membangun kegiatan pembelajaran yang interaktif sehingga pembelajaran berlangsung secara dua arah dan saling timbal balik bagi anak dan guru (Sari, Sujarwo, & Masripah, 2023).

*Flashcard*, yaitu kartu bergambar dan bertuliskan informasi yang sesuai dengan materi pembelajaran, merupakan media edukatif yang efektif untuk meningkatkan retensi informasi, kemandirian, motivasi, dan hasil belajar siswa. *Flashcard* memiliki beberapa keunggulan, yaitu praktis, mudah diingat, ekonomis dan menarik. Media ini juga membantu siswa dalam menyeimbangkan penggunaan kedua bagian otak karena dapat merangsang penggunaan otak kanan dalam mengingat gambar dan kata-kata, sehingga memperkaya pengetahuan siswa (Yusuf, Suardana, & Selamat, 2021).

Diharapkan penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan fokus, kemauan belajar, serta partisipasi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penggunaan media *flashcard* juga dapat membantu guru mengatasi permasalahan rendahnya atau menurunnya tingkat kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi ciri-ciri bangun datar pada mata pelajaran Matematika.

### **Matematika**

Matematika, melalui tiga bidang utama yaitu analisis, geometri, dan aljabar, menyelidiki cara kerja logika. Bidang ini mencakup berbagai hal seperti bentuk, pola, kuantitas, hubungan antar konsep, dan banyak lagi. Salah satu contoh implementasi materi matematika pada kehidupan sehari-hari adalah geometri. Pada materi geometri, siswa belajar mengenai hubungan antara titik, garis, bidang, bangun datar, dan bangun ruang. Menurut Heruman, terdapat beberapa jenis bangun datar baik yang memiliki sisi seperti segitiga, memiliki empat sisi seperti persegi, persegi panjang, trapesium, maupun bangun datar dengan jumlah sisi yang lebih banyak lagi. Selain itu, ada juga bangun datar lingkaran yang terbentuk dari kumpulan semua titik melingkar dengan jarak pada titik pusat yang disebut jari-jari. (Liana, Hartini, & Mualim, 2023)

Rostina Sundayana menjelaskan bahwa matematika memiliki konsep abstrak, sedangkan siswa SD umumnya masih berpikir konkret. Oleh sebab itu, pengajaran matematika pada siswa SD membutuhkan media atau alat peraga dalam pembelajaran agar siswa mampu memahami matematika secara abstrak. Media pembelajaran yang baik harus disesuaikan dengan karakteristik serta perkembangan peserta didik. Maka, sebelum melaksanakan pembelajaran hendaknya Guru melakukan identifikasi karakteristik siswa dan menentukan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan siswa. Hal ini juga berlaku sama pada pemilihan media pembelajaran yang nantinya akan digunakan karena tidak semua media pembelajaran dapat

memberikan efek yang sama terhadap semua siswa. Menurut Hamijo, media adalah segala bentuk perantara yang dimanfaatkan oleh pemberi informasi (guru) sebagai sarana untuk menyampaikan ide, gagasan, materi, maupun pendapat kepada penerima informasi (siswa) (Liana et al., 2023).

## **METODE**

Peneliti melaksanakan penelitian di sebuah Sekolah Dasar di Kota Madiun Jawa Timur, yaitu SD Negeri 03 Klegan. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV B, dan dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2023/2024. Tujuannya adalah untuk membantu siswa dalam upaya peningkatan kemampuan kognitifnya melalui penggunaan media pembelajaran *flashcard*. Penelitian diujikan kepada siswa dalam mata pelajaran Matematika materi ciri-ciri bangun datar. Penelitian ini melibatkan 28 peserta didik kelas IV B, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan untuk mendukung rancangan PTK yang bertujuan untuk membantu siswa dalam belajar matematika pada kelas tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes tulis. Pelaksanaan observasi dilakukan untuk melihat motivasi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, sedangkan wawancara dilakukan untuk menggali informasi tentang permasalahan yang ada, dan tes tulis dilakukan dengan tujuan mengukur perkembangan kemampuan kognitif siswa. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa lembar pengamatan dan soal uraian. Hasil observasi dicatat pada lembar pengamatan, dan pengukuran kognitif siswa dalam memahami materi ciri-ciri bangun datar dinilai menggunakan soal uraian.

Pendekatan penelitian menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh guru atau dosen. PTK, menurut Amir, merupakan penelitian yang dilakukan tanpa mengganggu proses belajar mengajar atau dapat dilakukan beriringan dengan proses tersebut. Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin dengan menerapkan empat komponen pada tiap siklusnya. Empat komponen tersebut yaitu, perencanaan (*planning*) ialah menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan. Tindakan (*acting*) ialah melaksanakan rencana tindakan yang telah disusun. Pengamatan (*observing*) ialah mengamati dan mencatat hasil pelaksanaan tindakan. Terakhir, refleksi (*reflecting*) ialah menganalisis dan mengevaluasi hasil pelaksanaan tindakan. (Amir & Sartika, 2017).

## **HASIL PENELITIAN**

Analisis data menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif siswa kelas IV B dalam memahami materi ciri-ciri bangun datar di mata pelajaran Matematika. Peningkatan kemampuan kognitif ini dimunculkan dengan sejalannya peningkatan hasil belajar mereka dari pra siklus, siklus pertama, dan siklus kedua di SD Negeri 03 Klegan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan beberapa permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran Matematika kelas IV B SD Negeri 03 Klegan, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan menantang bagi siswa. Kurangnya minat siswa ini menciptakan pembelajaran yang pasif dan tidak interaktif. Kegiatan pembelajaran yang demikian berakibat pada hasil belajar yang rendah. Pada pra siklus, nilai mean atau rata-rata kelas untuk materi ciri-ciri bangun datar adalah 62,5. Setelah pelaksanaan siklus 1 dengan penggunaan media *flashcard*, rata-rata nilai kelas meningkat menjadi 75. Akan tetapi, beberapa siswa belum mampu mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada siklus pertama ini.

Selanjutnya, pembelajaran pada siklus kedua masih berlanjut menggunakan media *flashcard* dengan beberapa perbaikan. Guru memperjelas tahapan kegiatan pembelajaran, petunjuk penggunaan media serta tugas di kelas yang nantinya dijadikan tolak ukur penentuan hasil belajar siswa. Melalui perbaikan ini, terjadi peningkatan nilai mean atau rata-rata kelas menjadi 87,5 pada siklus 2. Secara terperinci, akan disampaikan pada tabel serta diagram di bawah ini.

**TABEL 1.** Daftar nilai hasil belajar pra siklus, siklus 1, dan siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai			Ketuntasan
		Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2	
1.	Akbar Chaisar N.	70	90	100	Tuntas
2.	Aldaffa Yahya A.	60	80	100	Tuntas
3.	Amalia Tiara Y.	60	80	90	Tuntas
4.	Andhini Febriana E.	50	70	80	Tuntas
5.	Anindita Silvia	60	60	80	Tuntas
6.	Ardha Jhono P.	60	70	80	Tuntas
7.	Ardika Putro P.	50	60	60	Tidak Tuntas
8.	Bagas Setiawan	80	100	100	Tuntas
9.	Brilliant Aprilio S.	50	60	60	Tidak Tuntas
10.	Cathleya Qiqa A.	60	60	60	Tidak Tuntas
11.	Dito Irianto P. A.	80	100	100	Tuntas
12.	Fadhil Wirawan A.	60	80	100	Tuntas
13.	Faiz Ridho S.	50	70	100	Tuntas
14.	Katindra Jenta M.	50	80	100	Tuntas
15.	Kayla Inaura S. F.	80	80	100	Tuntas
16.	Naura Freya L.	50	60	90	Tuntas
17.	Nayla Meirizky A.	80	90	100	Tuntas
18.	Naysila Muazarah	70	80	100	Tuntas
19.	Pandu Achmad N.	60	70	90	Tuntas
20.	Rafael Ananda Y. P.	70	80	100	Tuntas
21.	Rahadian Ricky S.	50	70	80	Tuntas
22.	Rasya Bintang Y. P.	50	80	90	Tuntas
23.	Reihan Al Khalifi S.	60	80	80	Tuntas
24.	Shidqia Azzahra R.	80	80	100	Tuntas
25.	Wahyu Ramadhan	50	50	70	Tidak Tuntas
26.	William Neymar R. P.	50	60	60	Tidak Tuntas
27.	Pramukti Wildhan A.	80	80	80	Tuntas
28.	Nayla Hasna	80	80	100	Tuntas

Tabel 1 menunjukkan perjalanan hasil belajar siswa secara signifikan dari tahapan pra siklus hingga siklus kedua dilaksanakan. Pada tahapan pra siklus, hanya terdapat 7 siswa yang mampu mencapai nilai melampaui nilai KKM dan 21 siswa yang belum tuntas yang mendapatkan rerata nilai kelas 62,5. Setelah uji coba pelaksanaan siklus 1, jumlah siswa yang mampu mencapai KKM meningkat menjadi 16 siswa sehingga siswa yang nilainya tidak mencapai KKM turun menjadi 12 siswa. Sejalan dengan hal itu, rata-rata nilai kelas naik menjadi 75. Perkembangan positif ini berlanjut di siklus 2, dimana 23 siswa mencapai KKM dan hanya 5 siswa yang belum tuntas, dengan rerata nilai kelas meningkat pesat menjadi 87,5.



**GAMBAR 1.** Diagram peningkatan jumlah siswa yang telah mencapai KKM

Dari tabel dan diagram, terlihat bahwa pada siklus 2 pembelajaran, 23 dari 28 (atau 82%) siswa telah mencapai nilai KKM untuk materi ciri-ciri bangun datar di mata pelajaran Matematika. Sedangkan 5 siswa (atau 18%) belum mencapai nilai KKM.

Penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan kognitif siswa kelas IV B SD Negeri 03 Klegen dalam memahami materi ciri-ciri bangun datar di mata pelajaran Matematika. Pada kondisi awal, hanya 25% siswa yang mendapatkan hasil belajar yang mencapai KKM. Peningkatan terlihat pada siklus 1 dengan 57% siswa mencapai KKM, dan pada siklus 2 mencapai 82%. Hal ini sejalan dengan kenaikan nilai rata-rata kelas, dari 62,5 pada pra siklus, menjadi 75 pada siklus pertama, dan 87,5 pada siklus kedua. Perubahan besarnya nilai yang menjadi lebih baik menandakan bahwa media *flashcard* menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa serta dinilai efektif mampu meningkatkan kemampuan kognitif dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa memaksimalkan kemampuan kognitifnya dalam memahami materi ciri-ciri bangun datar di mata pelajaran Matematika melalui penggunaan media *flashcard*. Pada awal penelitian, nilai rata-rata kelas masih rendah, yaitu 62,5, dan hanya 25% siswa yang mencapai KKM. Hal ini mendorong dilakukannya siklus 1.

Setelah siklus pertama dilaksanakan, terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas menjadi 75 dan 57% siswa mencapai KKM. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus dan membuat kegaduhan di kelas. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian berlanjut pada siklus 2. Pada siklus kedua ini, nilai rata-rata kelas meningkat pesat menjadi 87,5 dan 82% siswa mencapai KKM. Siswa menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi serta menjadi lebih aktif sepanjang kegiatan pembelajaran.

Meskipun terjadi sedikit kegaduhan di kelas pada siklus 2, secara keseluruhan penelitian ini berhasil mencapai targetnya. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua memberikan hasil adanya peningkatan nilai rata-rata kelas serta meningkatnya persentase siswa yang mampu mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *flashcard* sebagai media pembelajaran dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan hasil belajar siswa.

Penggunaan media *flashcard* pada pembelajaran matematika di kelas IV B SD Negeri 03 Klegen terbukti memberikan banyak manfaat. Berdasarkan hasil observasi dan data penelitian, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan kondusif dengan penggunaan media *flashcard*. Media *flashcard* juga mampu mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru karena *flashcard* membantu memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam matematika.

Secara keseluruhan, media *flashcard* terbukti efektif untuk membantu meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas IV B dalam memahami materi ciri-ciri bangun datar di mata pelajaran matematika. Oleh karena itu, media *flashcard* menjadi salah satu alat bantu pembelajaran yang bermanfaat dalam membentuk kegiatan pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan bagi siswa di Sekolah Dasar.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang terbagi menjadi 2 siklus, dengan pelaksanaan pada setiap siklusnya sebanyak 1 kali pertemuan. Setiap siklus berfokus pada 1 materi pembelajaran, yaitu ciri-ciri bangun datar. Sugiarni dkk, menyatakan bahwa metode pembelajaran dengan media yang menarik dan interaktif dapat membantu siswa dalam upaya peningkatan hasil belajar matematika dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini akan mendorong siswa untuk merespon pembelajaran dengan positif. (Sugiarni, Septian, Juandi, & Julaeha, 2021).

Memahami tahapan perkembangan kognitif pada anak usia sekolah dasar sangatlah penting. Perkembangan ini mencakup berbagai kemampuan berpikir, seperti bernalar, mengingat, menghafal, memecahkan masalah, berkreasi, dan menghasilkan ide. Kemampuan ini menjadi fondasi bagi perkembangan mental, emosional, dan bahasa anak. Keterampilan berpikir anak yang terasah melalui perkembangan kognitif menjadi kunci bagi perkembangan non-fisik lainnya (Indriyant, Lestari, & Laili, 2021). Siswa dengan kemampuan kognitif yang baik

biasanya ditunjukkan dengan capaian prestasi belajar yang baik pula. Kemampuan kognitif, seperti bernalar, mengingat, dan memecahkan masalah, merupakan faktor internal penting yang berkontribusi pada prestasi belajar. Faktor ini dipengaruhi oleh diri siswa secara pribadi dan berperan dalam mendorong mereka untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Pada siklus 1 pembelajaran materi ciri-ciri bangun datar dilaksanakan dengan menggunakan media *flashcard*. Hasilnya, terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa dibandingkan dengan pra-siklus menjadi 75. Namun, hanya 57% siswa yang mampu memenuhi nilai KKM. Berdasarkan refleksi pembelajaran, pelaksanaan siklus pertama ini masih belum maksimal dan perlu untuk dilakukan perbaikan pada beberapa aspek agar hasil yang didapatkan semakin maksimal. Oleh karena itu, siklus 2 perlu dilaksanakan. Kekurangan yang teridentifikasi pada siklus 1 dijadikan sebagai bahan acuan serta evaluasi dalam merancang pembelajaran pada siklus berikutnya.

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus 2, nilai rata-rata siswa berkambang sangat baik dibandingkan dengan siklus 1. Peningkatan nilai sebanyak 12,5 poin dari 75 menjadi 87,5, dan 82% siswa mencapai KKM. Beberapa refleksi positif muncul dari siklus 2 yaitu, *pertama* aktivitas belajar siswa meningkat pesat dibandingkan dengan siklus 1, *Kedua* kemampuan pengkondisian kelas dan pengelolaan kegiatan pembelajaran oleh juga semakin membaik. Perbaikan ini menciptakan kondisi kelas yang lebih efektif dan menyenangkan. *Ketiga*, semangat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan. Dapat dikatakan bahwa pemanfaatan media *flashcard* dalam pembelajaran mampu menampilkan kesan yang menarik dan menyenangkan sehingga berperan penting sebagai salah satu faktor penunjang keberhasilan proses pembelajaran pada siswa.

Penggunaan media *flashcard* dalam mendukung belajar Matematika di kelas IV B SD Negeri 03 Klegen terbukti efektif dalam meningkatkan suasana kelas, motivasi belajar siswa, dan hasil belajar. Dengan bantuan media *flashcard*, situasi kelas menjadi lebih interaktif, inovatif, dan berjalan dua arah sehingga hasil belajarnya juga membaik. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media *flashcard* mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas IV B dalam memahami materi ciri-ciri bangun datar di mata pelajaran Matematika.

## SIMPULAN

Penelitian ini memberikan hasil bahwa penggunaan dalam pembelajaran materi ciri-ciri bangun datar efektif meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas IV B SD Negeri 03 Klegen pada mata pelajaran matematika. Keefektifan penggunaan media *flashcard* dapat diperhatikan dari peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM dari 25% di pra-siklus menjadi 82% di siklus 2.

Hasil temuan serta kesimpulan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan saran untuk dewan guru serta kepala sekolah pada beberapa hal berikut: (1) Guru harus menerapkan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan seluruh siswa secara aktif. Siswa yang kurang aktif perlu didorong untuk berani bertanya dan mengemukakan pendapat maupun berdiskusi bersama dengan teman kelas, (2) Hasil belajar siswa penting untuk mengukur keberhasilan pengajaran. Guru disarankan agar menggunakan media pembelajaran yang menarik, seperti *flashcard*, khususnya untuk materi ciri-ciri bangun datar dalam pelajaran matematika. Penggunaan media ini mampu membantu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa, dan (3) Guru sebaiknya bisa lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa berperan aktif dan kreatif pada kegiatan belajar. Salah satu cara yang dapat mendorong siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, seperti *flashcard*. Selain itu, guru perlu menanamkan nilai-nilai positif tentang pentingnya belajar kepada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, M. I., Lolotandung, R., & M, I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar. *Elementary Journal : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 29–38.
- Amir, M. F., & Sartika, S. B. (2017). *Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA PRES.
- Hadi, F. R. (2021). Penggunaan Media Lego Bricks untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Matematika Materi Bilangan Bulat. *ZAHRA: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal*, 2(1), 73–82.
- Hadi, F. R., & Kurniawati, R. P. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran CLIS Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 334–343.
- Indriyant, E. N., Lestari, I., & Laili, S. I. (2021). Hubungan Perkembangan Kognitif dengan Prestasi Belajar pada Anak Usia Sekolah di SDN Kaligoro Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto. Diambil 27 Juni 2024, dari [https://repository.ubsppni.ac.id/bitstream/handle/123456789/193/Manuskrip\\_201701078.pdf?sequence=3&isAllowed=y](https://repository.ubsppni.ac.id/bitstream/handle/123456789/193/Manuskrip_201701078.pdf?sequence=3&isAllowed=y)
- Jawati, R. (2013). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Ludo Geometri di Paud Habibul Umami II. *SPEKTRUM PLS*, 1(1), 250–263.
- Liana, D., Hartini, & Mualim. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Geoboard dalam Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar pada Siswa Kelas III SDN 1 Klepu Tahun Ajaran 2022/2023. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 2(1), 412–420.
- Muliani, B. N. (2019). Peningkatan Kemampuan Kognitif dalam Mengenal Lambang Bilangan melalui Media Model Kereta Api. *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 1(1), 20–39.
- Nurkhamidah, N. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Menggunakan Flash Card di Rumah Belajar Cahaya Indonesia. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 204–211.
- Sari, D. P., Sujarwo, S., & Masripah, M. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Flashcard terhadap Motivasi Belajar dan Penguasaan Kosakata pada Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6376–6385.
- Sugiarni, R., Septian, A., Juandi, D., & Julaeha, S. (2021). Studi Penelitian Tindakan Kelas: Bagaimana Meningkatkan Pemahaman Matematis pada Siswa? *Journal of Instructional Mathematics*, 2(1), 21–35.
- Yusuf, A., Suardana, I. N., & Selamat, K. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard IPA SMP Materi Tata Surya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains*, 4(1), 69–80.